

**LAPORAN KINERJA (LAKIN) TRIWULAN I
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN
(BBPP) KUPANG
TAHUN 2020**



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) KUPANG
BADAN PENYULUHAN DANPENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
NUSA TENGGARA TIMUR
2020**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam penerapannya mengacu pada Peraturan Presiden Nomor : 29 Tahun 2014, yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, mulai menerapkan Rencana Strategis (Renstra) pada tahun 2015, berdasarkan Renstra BBPP Kupang tahun 2015 – 2019, dengan merumuskan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2015, Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja (PK).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP Kupang, sebagai penyempurnaan Permentan Nomor 16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007, menetapkan bahwa BBPP Kupang adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) – Kementerian Pertanian Republik Indonesia; sedangkan pembinaan teknis dilakukan oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian – BPPSDMP – Kementerian Pertanian RI.

BBPP Kupang mempunyai **tugas**, "*melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian*". Dalam melaksanakan tugas tersebut BBPP Kupang menjalankan **fungsi** : (1) penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama; (2) pelaksanaan identifikasi kebutuhan diklat; (3) pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan; (4) pelaksanaan diklat fungsional di bidang peternakan bagi aparatur; (5) pelaksanaan diklat teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur; (6) pelaksanaan diklat profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur; (7) pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan; (8) pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media diklat fungsional dan teknis di bidang peternakan; (9) pelaksanaan pengembangan model dan teknik diklat fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering; (10) pelaksanaan pengembangan kelembagaan diklat peternakan swadaya; (11) pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan; (12) pelaksanaan bimbingan lanjutan diklat di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur; (13) pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan diklat fungsional bagi aparatur, diklat teknis dan prefesi, pengembangan model dan teknik diklat fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur; (14) pengelolaan unit inkubator usahatani; (15) pelaksanaan pemantauan dan evaluasi diklat di bidang peternakan; (16) pelaksanaan pengelolaan data dan informasi diklat serta pelaporan; (17) pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan (18) pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Kupang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut, BBPP Kupang mempunyai **visi** "Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan yang Andal dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia Peternak yang Profesional, Berjiwa Wirausaha, Berwawasan Global dan Berdaya Saing Berorientasi Bioindustri Berkelanjutan" dan **"Misi"** meliputi : (1) mengembangkan manajemen, metode, model, teknik diklat fungsional dan diklat teknis bidang ternak potong bagi aparatur dan non aparatur; (2) mengembangkan manajemen, metode, model, teknik diklat teknis bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (3) mengembangkan kelembagaan diklat peternakan swadaya; (4) mengembangkan diklat kewirausahaan bagi non aparatur pertanian; (5) mengembangkan profesionalisme petugas dan widyaiswara sesuai dengan kompetensinya; (6) mengembangkan unit usaha melalui unit Inkubator Agribisnis dalam rangka peningkatan kompetensi tenan; (7) mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, swasta di bidang peternakan dan lembaga terkait lainnya dan (8) mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi diklat dan optimalisasi sarana dan prasarana diklat.

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan kegiatan BBPP Kupang, meliputi : (1) memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal; (2) menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha pertanian; (3) meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan pelatihan; (4) menumbuh-kembangkan jejaring kerja sama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan; (5) meningkatkan peran dalam upaya pencapaian 4 (empat) target utama pembangunan pertanian dan (6) menjadikan Balai sebagai Inkubator Agribisnis (IA) dan sebagai desiminotor teknologi pertanian bidang peternakan.

Sasaran pengembangan SDM Pertanian di bidang peternakan dan teknologi lahan kering yang ingin dicapai sebagai berikut : (1) meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai (*hardware*); (2) meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, *In house training*, studi banding, kaji widya, dan *short course*; (3) meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknisbidang peternakan bagi aparatur dan manajemen kewirausahaan bagi non aparatur; (4) meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis pekerjaan kepada setiap individu pegawai; (5) meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat; (6) meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan); (7) meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian; (8) berkembangnya Inkubasi Agribisnis (IA); (9) meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (*Competence Base Training*).

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dan strategi kebijakan yang ditempuh, maka tugas pengembangan SDM Pertanian di BBPP Kupang dilaksanakan melalui program : (1) pemantapan kelembagaan pelatihan; (2) peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian; (3) peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan; (4) pengembangan jejaring kerja sama pelatihan pertanian; (5) pemberdayaan kelembagaan petani; (6) pemantapan sistem administrasi dan manajemen.

Tahun 2020, ada tiga (3) sasaran dalam Renstra BBPP Kupang tahun 2020 – 2024 yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dan dijabarkan dalam 3 (tiga) sasaran yakni a) Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Pertanian

Nasional; b) Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan pada layanan priman Peternakan Kupang yang efektif, efisien, dan berorientasi; c) Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang akuntabel dan berkualitas; dan ada 5 (lima) indikator kinerja yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Kupang, yakni a) Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya; b) Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang; c) Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang; d) Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inpektorat; e) Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh BPK. Anggaran yang dikelola oleh BBPP Kupang tahun 2020 pada tahun awal anggaran tanggal 12 November 2019 sebesar Rp 16.269.944.000-, pada tanggal 06 Februari 2020 dilakukan revisi I berupa pembukaan blokir untuk kegiatan Penumbuhan dan Penguatan P4S sebesar Rp 60.000.000, pada tanggal 16 Februari 2020 dilaksanakan revisi dua menyangkut dengan update data halaman tiga DIPA dan tanggal 03 Maret dilaksanakan revisi tiga menyangkut dengan pengurangan dana pada belanja barang (pengurangan jumlah pelatihan) tetapi tidak merubah pagu anggaran Sehingga total dana yang dikelola pada Triwulan I tahun 2020 tetap dan tidak ada perubahan sebesar Rp.16. 269.944.000,-

Pencapaian sasaran, ada 5 (lima) Indikator Kinerja tahun 2020 pada triwulan I sebagai berikut : yakni a) Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya (60%); b) Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang (94,45); c) Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang (80%); d) Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inpektorat (80%); e) Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh BPK (80).

Perbandingan proporsi pencapaian secara keseluruhan indikator kinerja sasaran BBPP Kupang dengan input yang digunakan pada tahun 2020 sampai dengan 31 Maret 2020 dengan *input* (pencapaian kinerja anggaran) berbanding dengan output 0 %. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh -20%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh kegiatan BBPP Kupang kedalam kategori "**efisien**."

1. Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2020 pada triwulan I terdapat beberapa hambatan dan kendala yang dihadapi, terdiri dari : (1) Revisi DIPA sebanyak 2 (dua) kali dan revisi POK sebanyak 1 (satu) kali pada tahun anggaran 2020 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah *output* yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan. Meskipun pengurangan anggaran berpengaruh terhadap capaian output, namun disisi lain revisi anggaran juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa secara optimal; 2) Renstra BBPP Kupang tahun 2020 - 2024 belum disosialisasikan dan dibahas secara umum di BBPP Kupang menunggu renstra Puslatan untuk di jabarkan kepada UPT dibawahnya.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, yakni

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya, serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal;
2. Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas;
3. Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima;
4. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai;
5. Untuk meningkatkan kualitas hasil pelatihan, perlu didukung desain, pola dan metodologi pelatihan yang sesuai dengan SKK/SKKNI;
6. Perlunya sosialisasi PK Kepala BBPP Kupang tahun 2020 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional widyaiswara, karena untuk tahun 2020 penilaian kinerja yang berdasarkan berdasarkan pencapaian fisik output kegiatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas dan Fungsi.....	1
1.3. Potensi dan Permasalahan.....	6
1.4. Isu Strategis.....	12
1.5. Aspek Strategis Organisasi.....	12
1.6. Dukungan Anggaran.....	16
 BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	 16
2.1. Rencana Strategis.....	16
2.2. Perjanjian Kinerja.....	21
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI.....	 22
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan.....	22
3.2. Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2020.....	22
3.3. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2020 dengan Target Renstra 2020 – 2024.....	26
3.4. Realisasi Anggaran.....	31
3.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	33
3.6. Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2020 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 dalam Aplikasi SMART.....	34
3.7. Capaian Kinerja Lainnya.....	34
3.8. Hambatan dan Kendala.....	35
3.9. Rencana Aksi.....	36
 BAB IV. PENUTUP.....	 37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar prasarana dan sarana BBPP Kupang Tahun 2020.....	9
Tabel 2. Daftar tambahan sarana prasarana BBPP Kupang tahun 2020	15
Tabel 3. Rincian perubahan anggaran BBPP Kupang tahun 2020	17
Tabel 4. Daftar perjanjian kinerja BBPP Kupang tahun 2020	21
Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja	23
Tabel 6. Nilai Capaian setiap sasaran kinerja BBPP Kupang tahun 2020	26
Tabel 7. Capaian kinerja BBPP Kupang tahun 2020	26
Tabel 8. PerbandinganCapaianKinerja BBPP KupangTahun 2020 Sampai dengan 2024	29
Tabel 9. Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Kupang tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.....	31
Tabel 10. Pagu dan realisasi anggaran BBPP Kupang tahun 2020 (sampai dengan bulan Maret 2020)	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Deskripsi aparatur BBPP Kupang berdasarkan jenis kelamin	6
Gambar 2. Deskripsi aparatur BBPP Kupang berdasarkan golongan pangkat	7
Gambar 3. Deskripsi aparatur BBPP Kupang berdasarkan tingkat pendidikan.....	8
Gambar 4. Grafik Pola Serapan Anggaran BBPP Kupang per triwulan	33
Gambar 5. Grafik Nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya menurut aplikasi e-SMART	34

KATA PENGANTAR



Pujisyukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2020 periode Januari s/d Maret (Triwulan I) dapat diselesaikan pada waktunya.

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor No. 105/ Permentan/ OT.140/ 10/ tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tugas yang diemban oleh BBPP Kupang adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi; mengembangkan model teknik pelatihan.

Adapun pencapaian program yang telah dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang NTT adalah berupa realisasi fisik yang telah mencapai 37 % dan realisasi anggaran sebesar 29,49 %, pencapaian ini menunjukkan tingkat efisiensi sehingga output, outcome dan impact tercapai. Diharapkan laporan kinerja ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang NTT. Keberhasilan dan pencapaian kinerja BBPP Kupang pada tahun 2020 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran BBPP Kupang serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik institusi pemerintah, swasta maupun petani. Besar harapan kami Laporan Kinerja BBPP Kupang Tahun 2020 ini dapat memberikan gambaran kinerja BBPP Kupang dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Kupang, 09 April 2020

Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang,



Dr. Bambang Haryanto, MM

NIP. 19630707 1991 03 1 001

LAPORAN KINERJA BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) KUPANG TRIWULAN I TAHUN 2020

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi dan nepotisme; Peraturan Presiden RI No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada tahun 2020 BBPP Kupang mengelola anggaran sebesar Rp. 16.269.944.000,-. Realisasi serapan anggaran untuk triwulan I tahun 2020 mencapai Rp. 4.797.749.494,- atau 29,49%.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan di BBPP Kupang pada triwulan I tahun 2020, adalah 1). Revisi sebanyak 03 (tiga) kali yaitu: 2 (dua) kali revisi DIPA dan 1 (satu) kali revisi POK pada tahun anggaran 2020 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah output yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan. Meskipun pengurangan anggaran berpengaruh terhadap capaian output, namun disisi lain revisi anggaran juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa secara optimal; dan 2). Renstra BBPP Kupang tahun 2020-2024 perlu selalu disosialisasikan setiap kali ada revisi renstra dan dibahas secara umum di BBPP Kupang.

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang, adalah 1). Penyempurnaan Rencana Strategis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu pada renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian; 2). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3). Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima; 4). Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas; 5). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai; 6). Untuk meningkatkan kualitas hasil pelatihan, perlu didukung desain, pola dan metodologi pelatihan yang sesuai dengan SKK/SKKNI; dan 7). Perlunya sosialisasi PK Kepala BBPP Kupang tahun 2020 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional widyaiswara, karena untuk tahun 2020 penilaian kinerjanya berdasarkan nilai penilaian pelaksanaan reformasi birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2020 periode Januari s/d Maret (Triwulan I) dapat diselesaikan pada waktunya.

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor No. 105/ Permentan/ OT.140/ 10/ tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tugas yang diemban oleh BBPP Kupang adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi; mengembangkan model teknik pelatihan.

Adapun pencapaian program yang telah dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang NTT adalah berupa realisasi fisik yang telah mencapai 37 % dan realisasi anggaran sebesar 29,49 %, pencapaian ini menunjukkan tingkat efisiensi sehingga output, outcome dan impact tercapai. Diharapkan laporan kinerja ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang NTT. Keberhasilan dan pencapaian kinerja BBPP Kupang pada tahun 2020 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran BBPP Kupang serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik institusi pemerintah, swasta maupun petani. Besar harapan kami Laporan Kinerja BBPP Kupang Tahun 2020 ini dapat memberikan gambaran kinerja BBPP Kupang dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Kupang, 09 April 2020

Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang,

Drh. Bambang Haryanto, MM

NIP.19630707 1991 03 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas dan Fungsi	1
1.3. Potensi dan Permasalahan	6
1.4. Isu Strategis	12
1.5. Aspek Strategis Organisasi	12
1.6. Dukungan Anggaran	16
 BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	 16
2.1. Rencana Strategis.....	16
2.2. Perjanjian Kinerja	21
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI.....	 22
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan	22
3.2. Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2020	22
3.3. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2020 dengan Target Renstra 2020 – 2024	26
3.4. Realisasi Anggaran	31
3.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	33
3.6. Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2020 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 dalam Aplikasi SMART	34
3.7. Capaian Kinerja Lainnya	34
3.8. Hambatan dan Kendala	35
3.9. Rencana Aksi	36
 BAB IV. PENUTUP	 37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar prasarana dan sarana BBPP Kupang Tahun 2020.....	9
Tabel 2. Daftar tambahan sarana prasarana BBPP Kupang tahun 2020	15
Tabel 3. Rincian perubahan anggaran BBPP Kupang tahun 2020	17
Tabel 4. Daftar perjanjian kinerja BBPP Kupang tahun 2020	21
Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja	23
Tabel 6. Nilai Capaian setiap sasaran kinerja BBPP Kupang tahun 2020	26
Tabel 7. Capaian kinerja BBPP Kupang tahun 2020.....	26
Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2020 Sampai dengan 2024	29
Tabel 9. Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Kupang tahun 2016 sampai dengan tahun 2020	31
Tabel 10. Pagu dan realisasi anggaran BBPP Kupang tahun 2020 (sampai dengan bulan Maret 2020)	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Deskripsi aparatur BBPP Kupang berdasarkan jenis kelamin	6
Gambar 2. Deskripsi aparatur BBPP Kupang berdasarkan golongan pangkat.....	7
Gambar 3. Deskripsi aparatur BBPP Kupang berdasarkan tingkat pendidikan.....	8
Gambar 4. Grafik Pola Serapan Anggaran BBPP Kupang per triwulan	33
Gambar 5. Grafik Nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya menurut aplikasi e-SMART	34

DAFTAR LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja tahun 2020 antara Kepala BBPP Kupang dengan Kepala Badan
Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan peternakan, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis di bawah Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Kupang mengemban mandat sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) nomor 103/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur dan non aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dituntut untuk menjadi lembaga pelatihan yang terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian guna memantapkan SDM pertanian yang profesional.

Sebagai salah satu instansi pemerintah maka semua pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai BBPP Kupang harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) Instansi Pemerintah. Laporan kinerja ini wajib disusun sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan landasan hukum tersebut diatas maka disusunlah Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Kupang Tahun 2020.

1.2. Tugas dan Fungsi

1.2.1. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Kupang telah mengalami penyempurnaan dari Permentan Nomor : 17/Permentan/ OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari Tahun 2007 ke Permentan Nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober Tahun 2013. Konsekuensi dari penyempurnaan tersebut adalah naiknya eselon IIIa di BBPP Kupang menjadi eselon IIb. Dalam

operasional kegiatan, BBPP Kupang didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :

1. Bagian Umum
 - a. Sub bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - b. Sub bagian Keuangan
 - c. Sub bagian Perlengkapan dan Instalasi
2. Bidang Program dan Evaluasi
 - a. Seksi Program dan Kerjasama
 - b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 - a. Seksi Pelatihan Aparatur
 - b. Seksi Pelatihan Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, rumah tangga, keuangan, perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis

Bagian Umum terdiri dari :

- a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha, dan rumah tangga.
- b. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan.
- c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis.

Terjadi pergeseran tupoksi pada eselon IV dengan penyempurnaan Permentan Nomor : 102/Permentan/OT.140 /10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, pada fungsi Promosi dan Publikasi saat ini menjadi tugas pokok dan fungsi pada Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga yang sebelumnya di Seksi Program dan Kerjasama. Sementara pada kegiatan inkubator agribisnis yang sebelumnya di Subbagian Perlengkapan dan instalasi menjadi tugas pokok dan fungsi Seksi Pelatihan Non Aparatur menjadi kegiatan inkubator usaha tani (IUT).

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan (diklat) di bidang peternakan, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data

dan informasi pelatihan, dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- a. Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang pertanian, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Terjadi pergeseran tupoksi pada eselon IV dengan penyempurnaan Permentan Nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, pada fungsi Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan P4S saat ini menjadi tugas pokok dan fungsi pada Seksi Program dan Kerjasama yang sebelumnya pada Seksi Evaluasi dan Pelaporan.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang peternakan;
- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan non aparatur di bidang peternakan;
- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi aparatur dan non aparatur;
- d. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- a. Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur.
- b. Seksi Pelatihan Non aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi non aparatur di bidang peternakan, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Tugas pokok dan fungsi pada Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mengalami sedikit pergeseran di dalam Permentan Nomor: 102/Permentan/OT.140/10/2013, yaitu tersiratnya tugas pengembangan profesi dan inkubator usahatani dan hilangnya pengembangan Diklat kewirausahaan secara spesifik di unit eselon IV pada Seksi Pelatihan Non Aparatur.

Kelompok **Jabatan Fungsional** terdiri dari :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Khusus Widyaiswara;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok jabatan fungsional Widyaiswara mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- c. Melakukan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- d. Melakukan pelatihan profesi di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- e. Melakukan uji kompetensi di bidang peternakan;
- f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- h. Melakukan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.2.2. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober Tahun 2013 sebagai penyempurnaan Permentan Nomor: 17/Permentan/OT.140/02/2007 19 Pebruari 2007, tentang tugas pokok Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang adalah “melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur peternakan”. Berdasarkan tugas pokok tersebut, fungsi yang dijalankan oleh BBPP Kupang, meliputi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;

- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Kupang.

1.3. Potensi dan Permasalahan

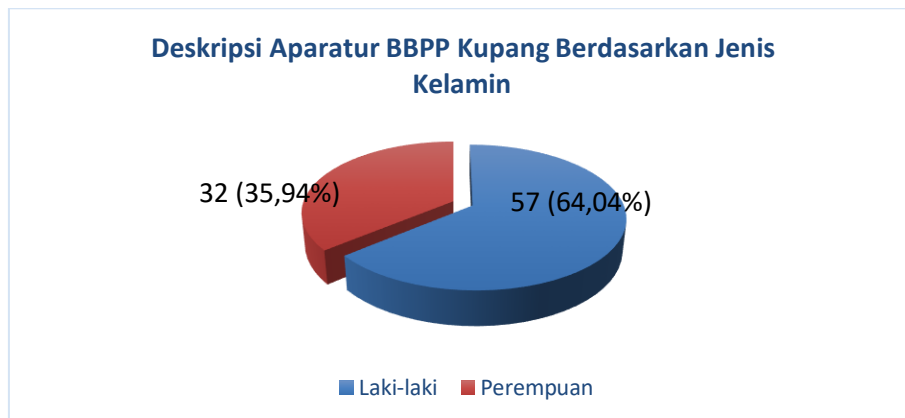
1.3.1. Potensi BBPP Kupang

a. Potensi Sumberdaya Manusia Peternakan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, untuk tahun 2020 BBPP Kupang didukung oleh 89 aparat yang terdiri dari 60 orang pegawai PNS, 29 orang THL dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin
- Berdasarkan data sampai dengan 31 Maret 2020, jumlah aparatur pertanian di BBPP Kupang sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) orang, yang terdiri atas 57 (lima puluh tujuh) orang atau 64,04% berjenis kelamin laki-laki dan 32 (tiga puluh dua) orang atau 36,96% berjenis kelamin perempuan. Adapun deskripsi pegawai berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 1.

Gambar 1. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin



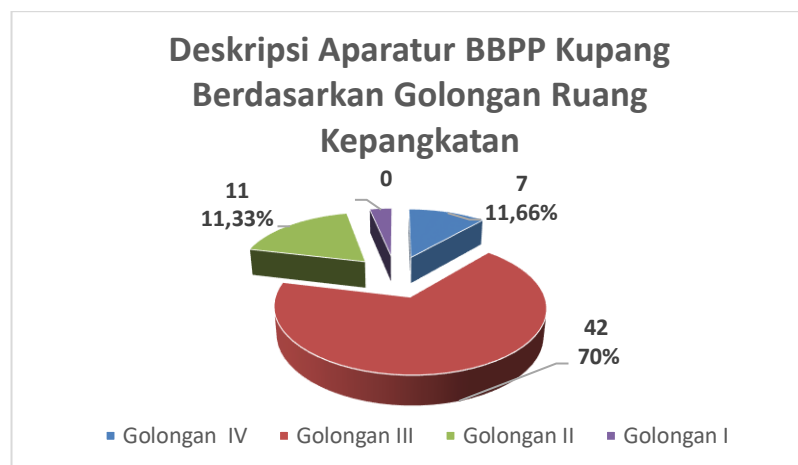
Gambar 1. Deskripsi aparatur BBPP Kupang berdasarkan jenis kelamin
*). Data Bagian Umum BBPP - Kupang 31 Maret 2020

2. Berdasarkan Golongan ruang Kepangkatan

Berdasarkan golongan, aparatur peternakan di BBPP Kupang terdiri dari golongan I sebanyak 0 (nol) orang atau 0%, golongan II sebanyak 11 (sebelas) orang atau 11,33%, golongan III sebanyak 42 (empat puluh satu) orang atau 70%, dan golongan IV sebanyak 7 (tujuh) orang atau 11,66%.

No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	0	0	0	0	0	0
2	II	2	0	6	3	0	11
3	III	9	17	9	7	0	42
4	IV	5	1	0	0	1	7
		16	18	15	10	1	60

Gambar 2. Komposisi Pegawai (PNS dan CPNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan ruang kepangkatan



Deskripsi aparatur BBPP Kupang berdasarkan Golongan Ruang dan Kepangkatan
Data Bagian Umum BBPP - Kupang 31 Maret 2020

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

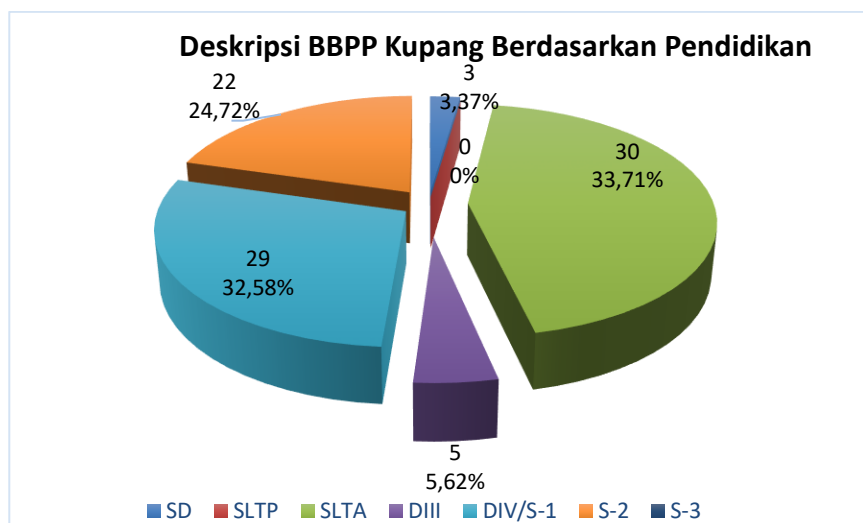
Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur BBPP Kupang yang berpendidikan SD sebanyak 3 (tiga) orang atau 3,37% SLTP 0 (nol) 0 %, SLTA sebanyak 30 (tiga puluh) orang atau 33,71%, D3 sebanyak 5 (lima) orang atau 5.62%, D4/S1 sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang atau

32,58%, S2 sebanyak 22 (dua puluh dua) orang atau 24,72% dan S3 0 (nol) orang atau 0%. Sebagai berikut :

Komposisi Pegawai (PNS DAN THL) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jabatan/Status	Tingkat Pendidikan							Jumlah (orang)
	SD	SLTP	SLTA	DIII	DIV/S-1	S-2	S-3	
Struktural								
a. Eselon II						1		1
b. Eselon III					1	2		3
c. Eselon IV					4	3		7
Fungsional Tertentu								
a. Widyaiswara						8		8
b. Arsiparis				1				1
c. Calon Widyaiswara					3	4		7
Fungsional Umum	2		16	3	10	4		34
Tenaga Harian Lepas	1		14	1	11			27
	3	0	30	5	29	22	0	89

Gambar 3. Berdasarkan Pendidikan



*) Data Bagian Umum BBPP-Kupang 31 Maret 2020

b. Potensi sarana dan prasarana

BBPP Kupang berada di atas areal seluas 83.100M² dengan rincian, bangunan kantor seluas 43.100M² dan lahan praktek seluas 40.000M², sedangkan untuk Bangunan Eks BPTP berada di area seluas 30.061M² dengan rincian untuk Bangunan 10.061 dan untuk sarana praktek 40.000M². Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pelatihan didukung oleh keragaan prasarana dan sarana pelatihan seperti pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar prasarana dan sarana BBPP Kupang tahun 2020

a. Sarana

- 1) Instalasi ayam potong
- 2) Instalasi Biogas
- 3) Instalasi nutrisi dan pakan ternak
- 4) Instalasi kesehatan hewan
- 5) Instalasi pengolahan limbah
- 6) Rumah potong hewan
- 7) Perpustakaan.

b. Prasarana

- 1) Ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas audio visual, LCD Proyektor Multimedia, *Whiteboard* dan AC yang terdiri dari 2 (dua) ruang kelas dengan kapasitas 30 orang per kelas.
- 2) Ruang perkantoran meliputi ruang kepala balai, ruang tamu/*lobby*, ruang bidang program dan evaluasi, ruang penyelenggaraan pelatihan, ruang umum terdiri dari ruang sub bagian kepegawaian dan rumah tangga, ruang sub bagian perlengkapan, ruang Subbag Keuangan, ruang panitera, serta ruang Widyaiswara.
- 3) Kamar dan guest house

Tabel 1. Daftar prasarana dan sarana Kamar dan Guest House

No	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
1.	Bangunan Gedung kantor Parmanen	5 unit	-	-
2.	Ruangan Perpustakaan	1 unit	30 orang	-
3	Ruangan Widyaiswara	1 unit	15 orang	
4.	Ruang secretariat	1 unit	2 orang	-
5	Ruang Kelas	2 unit	60 orang	-

6	Bangunan Gedung Laboratorium Parmanen	2 Unit	-	Terdiri dari :
	a. Instalasi /Laboratorium pengolahan hasil peternakan	1 unit	30 orang	
	b. Instalasi kesehatan hewan	1 unit		
7.	Bangunan Gedung Pertemuan parmanen	7 unit	200 orang	-
8.	Asrama	1 unit-		Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 126 orang
	a. Mawar	10 kamar	30 orang	
	b. Melati	6 kamar	11 orang	
	c. Bougenville	10 kamar	30 orang	
	d. Anggrek	12 kamar	30 orang	
	e. Cendana	10 kamar	20 orang	
9.	<i>Guest House</i>	1 unit		Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 14 orang
	a. Gaharu	4 kamar	8 orang	
	4 Flamboyan	4 kamar	6 orang	
10.	<i>Screen House</i>	2 unit	-	
11.	Lahan Praktek	3,5 Ha	-	Pemanfaatan :
				a. Tanaman Pakan Ternak
				b. Koleksi tanaman pakan ternak
12.	Kendaraan roda empat	9 unit	-	-
13	Kendaraan roda enam	1 unit		
14	Kendaraan roda tiga	4 unit	-	-
15	Kendaraan roda dua	5 unit	-	-
16	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	1 unit	-	-
17	Rumah Dinas	25 unit	-	-
18	Genset/Rumah Genset	1 unit	-	-
19	Dapur	1 unit	-	-
20	Tempat Parkir	3 unit	-	-

*) *. Data Bagian Perlengkapan dan Instalasi BBPP-Kupang*

Pada tahun anggaran 2020 juga dilakukan penambahan prasarana dan sarana seperti terlihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Daftar tambahan sarana tahun 2020

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
1	Gedung Pemotong Hewan Permanen	1 Unit
2	Lemari kayu	4 buah
3	Rak kayu	12 Buah
4	Meja Kerja kayu	1 Buah
5	Backdrop TV/Wardrobe	1 Unit
6	AC Split	1 Buah
7	Televisi	1 Buah
8	lampu	1 Buah
9	Cooler (alat Laboratorium Lapangan	1 Buah
10	Chest Freezer	1 Buah

**) Data Bagian Perlengkapan dan Instalasi BBPP-Kupang*

4. Sarana penunjang, terdiri dari lapangan tenis, lapangan bulu tangkis, tenis meja, Masjid Almutahdin, rumah dinas, kebun percobaan/koleksi, lahan rumput (Depan dan Belakang), tempat parkir mobil dan motor dan layanan internet 24 jam.
5. Display dan outlet sebagai Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) untuk sarana tempat pemasaran/display produk-produk hasil ternak seperti olahan daging, telur dan hasil ikutannya dan juga sekaligus sebagai tempat konsultasi agribisnis serta untuk promosi kepada masyarakat umum.

1.3.2. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi pada kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dalam rangka peningkatan kompetensi sumberdaya aparatur dan non aparatur pertanian sebagai berikut:

- Prasarana dan sarana kepelatihan belum optimal dan belum sepenuhnya representatif, seperti kapasitas laboratorium belum sesuai tuntutan teknologi yang berkembang saat ini, peralatan yang dimiliki masih belum sesuai spesifikasi kebutuhan pelatihan, belum optimalnya lahan praktek untuk menghasilkan purnawidya yang kapabel;
- Belum efektifnya implementasi pengembangan profesionalisme tenaga kepelatihan dalam mendukung proses penyelenggaraan pelatihan;

- Belum tepatnya penetapan calon dan lokasi peserta yang mendukung program pengembangan kawasan komoditas unggulan sesuai program Kementerian Pertanian;
- Pola, desain dan metode pelatihan belum sepenuhnya dapat menghasilkan target tujuan pelatihan.

1.4. Isu strategis

1. Pengembangan Sistem dan Metodologi Pelatihan Pertanian

Identifikasi terhadap isu strategis dalam kurun waktu lima tahun ke depan memicu penyusunan strategis perkembangan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian. Isu strategis pembangunan pertanian, yaitu : a). Rekrutmen peserta pelatihan belum menjawab kebutuhan wilayah (peserta yang mengikuti diklat sekedar untuk mendapat sertifikat); b). Peserta diklat yang ditugaskan tidak sesuai dengan persyaratan; c). Waktu penyelenggaraan pelatihan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran; d) Perlu dikembangkan pelatihan yang mendekatkan pengguna, melalui kerjasama dengan BPP di Kabupaten dan Balai Diklat Daerah; e) Hasil pelatihan belum banyak yang diterapkan ditingkat pengguna; f) Waktu penyelenggaraan diklat disesuaikan dengan ketersediaan anggaran. Hasil identifikasi isu strategis tersebut perlu dukungan kapasitas sumberdaya manusia pertanian baik aparatur maupun non aparatur agar lebih menguasai teknologi dan penerapan inovasi teknologi terbaru pada 7 komoditas strategis yang menjadi target Kementerian Pertanian. Peningkatan kapasitas SDM tersebut dilakukan melalui peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap/kompetensi SDM Pertanian melalui pendidikan dan pelatihan.

1.5 Aspek Strategis Organisasi

Aspek strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis, terdiri dari aspek strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Aspek internal positif, yaitu kekuatan (*strength*) dan lingkungan internal negatif, yaitu kelemahan (*weaknesses*), sedangkan aspek eksternal positif, yaitu peluang (*opportunities*) dan aspek eksternal negatif, yaitu tantangan (*threats*). Secara rinci kelompok komponen tersebut, adalah:

1.5.1 Kekuatan (*strength*)

- a. Dari aspek kelembagaan kekuatan yang dimiliki adalah adanya perubahan mandat balai berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan tata kerja Balai Besar

Pelatihan Peternakan Kupang dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia.

- a. Terakreditasinya Jenis Pelatihan bidang Agribisnis Sapi Potong dan Teknologi Pengolahan Hasil Ternak.
- b. Telah memiliki sertifikat ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu,
- c. Adanya perubahan kegiatan diklat yang semula hanya agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering, menjadi lebih luas lagi yaitu pelatihan teknis, kewirausahaan dan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.
- d. Sumberdaya manusia Widyaiswara yang sudah berpendidikan S2 adalah sebagai berikut: bidang pertanian 2 orang, bidang peternakan 4 orang, bidang pengolahan hasil 2 orang. Dan calon widyaiswara yang adalah berpendidikan S2 dan dokter hewan sebanyak 7 (tujuh) orang.
- e. Pola, desain dan metodologi pelatihan yang tepat sesuai kebutuhan sasaran calon peserta dengan inovasi teknologi atau berbasis elektronik;
- f. Jejaring kerjasama yang baik dengan lembaga, instansi, praktisi dan petani sukses, digunakan sebagai lokasi praktek lapangan maupun magang serta narasumber/fasilitator/ instruktur;
- g. Sebagai tempat uji kompetensi (TUK) sertifikasi profesi bagi penyuluh Peternakan/PP – PNS dan sertifikasi bagi petani peternakan.
- h. Mempunyai tenaga penyelenggara pelatihan yang tersertifikasi management of training (MOT) dan training of course (TOC) oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN);
- i. Penggunaan website sudah merata di Balai sehingga memungkinkan untuk pengembangan pelatihan berbasis Informasi Teknologi (IT).

1.5.2 Kelemahan (*weaknesses*)

- a. Belum seluruh pelatihan, dilaksanakan dengan metoda/pola pelatihan berbasis kompetensi *competency based training* (CBT), sehingga pengembangan model pelatihan belum maksimal;
- b. Prasarana dan sarana yang belum optimal;
- c. Kondisi widyaiswara dan staf baik kuantitas maupun kualitas belum optimal dalam menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelarihan Peternakan Kupang;
- d. Penataan pengembangan kelembagaan belum sepenuhnya mengacu pada *master plan* dan *road map* pengembangan balai;
- e. Belum terakreditasinya lembaga pelatihan BBPP Kupang oleh Pusat Pelatihan Pertanian , BPPSDMP;

- f. Belum proporsionalnya jumlah sumberdaya manusia yang menyelenggarakan pelatihan dengan tenaga/sumberdaya manusia penunjang kepelatihan;
- g. Terbatasnya sarana dan prasarana balai sebagai tempat uji kompetensi (TUK) .
- h. Terbatasnya lahan Praktek di BBPP Kupang

1.5.3 Peluang (*opportunities*)

Peluang (*opportunity*) yang harus dimanfaatkan dalam rangka pengembangan ke depan antara lain :

a. Otonomi Daerah

Sesuai dengan arah reformasi pembangunan yang mengedepankan kreativitas rakyat dan otonomi daerah sebagaimana dimaksud dalam UU No. 32 tahun 2004 dan dijabarkan dalam PP No.25 tahun 2000 Kementerian Pertanian akan mempercepat desentralisasi pembangunan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada pemerintah daerah dan pelaku ekonomi di daerah untuk mengembangkan kreativitasnya sebagai pelaku utama pembangunan sistem agribisnis. Ada 3 hal pokok yang akan difokuskan untuk mempercepat proses desentralisasi ini yaitu : (a) meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola pembangunan sistem agribisnis, (b) menangani aspek-aspek pembangunan sistem agribisnis yang menyangkut kepentingan berbagai daerah dan hal-hal yang tidak efisien, (c) menangani dan mengkoordinasikan kebijakan-kebijakan ekonomi baik sektoral, makro ekonomi, perdagangan internasional maupun kerjasama internasional; Dengan meningkatkan kemampuan daerah dalam membangun pertanian serta didukung oleh kebijakan ekonomi kondusif, diharapkan akan menumbuhkan agribisnis daerah yang berdaya saing sesuai dengan keunggulan komparatif masing-masing daerah.

b. Peluang Kerjasama Pelatihan

Sudah terjalinnya kerjasama dengan Dinas/Instansi terkait, Balai Diklat, Koperasi, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur dan Universitas Nusa Cendana, terutama dukungan tenaga pelatih/fasilitator dalam bidang peternakan dan teknologi lahan kering.

c. Kebijakan Pembangunan SDM Pertanian

Kebijakan strategis pengembangan sumberdaya manusia pertanian yang dirumuskan berdasarkan tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dengan berpedoman kepada program pembangunan pertanian secara keseluruhan.

- d. Adanya lembaga diklat daerah, Balai Diklat Pertanian (BDP) dan lembaga pelatihan/magang swadaya (P4S) yang menjadi binaan/mitra, untuk dikembangkan dan diberdayakan.

Kebijakan strategik Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian meliputi: 1). Meningkatkan daya saing sumberdaya manusia pertanian; 2). Mengoptimalkan fungsi kelembagaan pertanian; 3). Membangun sistem pengembangan sumberdaya manusia pertanian; 4). Mengembangkan piranti lunak (*software*) dan piranti keras (*hardware*) pengembangan sumberdaya manusia pertanian.

Untuk mengimplementasikan kebijakan strategik pengembangan sumberdaya manusia pertanian perlu dirumuskan langkah-langkah operasional yang sifatnya sinergis dan komprehensif dalam bentuk kebijakan operasional pengembangan sumberdaya manusia yaitu : 1). Menyelenggarakan peningkatan kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendekatan sistem pengembangan individu, pengembangan karier, dan pengembangan organisasi; 2). Melaksanakan revitalisasi sistem aparatur dan sistem kelembagaan pertanian berdasarkan tugas pokok dan fungsi, serta sesuai dengan peta kewenangan pusat dan daerah; 3). Memperkuat mekanisme keterkaitan sistem kelembagaan pertanian melalui optimalisasi fungsi penelitian, pendidikan dan pelayanan kelembagaan pertanian; 4). Mendorong tumbuh kembangnya sentra-sentra pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan sistem agribisnis berbasis perdesaan dengan memacu pemanfaatan teknologi spesifik lokalita, dan pengembangan jejaring kerjasama kemitraan antar kelembagaan pertanian.

1.5.4 Tantangan (*threats*)

Lingkungan strategis pembangunan pertanian dapat dilihat dari aspek: 1) globalisasi, 2) perkembangan iptek, 3) otonomi daerah, 4) kebijakan pembangunan pertanian, dan 5) kondisi sumberdaya manusia pertanian saat ini. Jika dilakukan analisis lingkungan eksternal, maka diperoleh beberapa hal yang menjadi ancaman atau tantangan (*threats*) antara lain:

a. Globalisasi

- a. Perubahan iklim menjadi ancaman serius bagi dunia Peternakan karena berdampak terhadap lingkungan, produktifitas dan ketahanan pangan nasional. Disamping itu petani masih sangat minim memahami proses adaptasi

terhadap perubahan iklim yang berdampak sistemik. Kurangnya informasi tentang perubahan iklim dapat menghambat optimalisasi hasil produk pertanian peternakan dalam skala makro, sehingga sering mengalami resiko gagal panen;.

- b. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan dan sumberdaya penyelenggara pelatihan sesuai kebutuhan masyarakat nasional dan internasional;
- c. Adanya tuntutan peningkatan kinerja dalam rangka reformasi birokrasi melalui kualifikasi manajemen yang akuntabel;
- d. Perencanaan ditetapkan/ditentukannya Balai pelatihan berskala internasional

Strategi pendekatan dan metodologi pendidikan dan pelatihan harus dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian tantangan yang harus dijawab Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, antara lain ialah:

- 1) Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian, hal ini berimplikasi bahwa diperlukannya SDM Widyaiswara dengan kemampuan yang lebih spesifik untuk mendukung wilayah kerja regional, Nusa Tenggara Timur dan Nasional.
- 2) Meningkatnya kebutuhan akan SDM yang berkualitas (mumpuni dan berkarakter) akibat rendahnya "*Human Development Indeks*" (HDI);
- 3) Tuntutan akan pemenuhan produksi pertanian dengan upaya *peningkatan* produktivitas dan dampak penciptaan lahan pertanian;

1.6 Dukungan Anggaran

Untuk melaksanakan program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian tahun 2020, BBPP Kupang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 16.269.944..000,- Anggaran tersebut selalu mengalami perubahan seiring dengan perubahan anggaran di Kementerian Pertanian. Pada tahun 2020 BBPP Kupang telah melakukan 03 (tiga) kali revisi yaitu 02 (dua) kali revisi DIPA dan 01 (satu) kali revisi POK. Adapun perubahan dalam tahun anggaran 2020 untuk BBPP Kupang disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Rincian Perubahan Anggaran BBPP Kupang 2020

No	Uraian	Bulan	Anggaran (Rp)
1.	DIPA Awal (RK-AKL)	12 November 2019	16.269.944.000
2.	DIPA Revisi I (RK-AKL)	06 Februari 2020	16.269.944.000
3.	DIPA Revisi II (RK-AKL)	16 Februari 2020	16.269.944.000
4.	DIPA Revisi III (RK-AKL)	03 Maret 2020	16.269.944.000
	DIPA MURNI BBPP KUPANG 2020		16.269.944.000

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategi (Renstra)

Rencana strategi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Kupang tahun 2020-2024 disusun dengan visi, misi, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

2.1.1. Visi

Visi BBPP Kupang selama 5 tahun kedepan (2020-2024) adalah “Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan yang handal dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia Pertanian yang professional, berjiwa wirausaha dan berwawasan global dan berdaya saing berorientasi bioindustri berkelanjutan”.

2.1.2. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi yang sudah ditetapkan, maka BBPP Kupang akan melaksanakan 8 (delapan) visi utama, sebagai berikut :

- a. Mengembangkan manajemen, metode, model, teknik diklat fungsional dan diklat teknis bidang ternak potong bagi aparatur dan non aparatur.
- b. Mengembangkan manajemen, metode, model, teknik diklat teknis bidang teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur.
- c. Mengembangkan kelembagaan diklat peternakan swadaya
- d. Mengembangkan diklat kewirausahaan bagi non aparatur pertanian
- e. Mengembangkan profesionalisme petugas dan widyaiswara sesuai dengan kompetensinya.
- f. Mengembangkan unit usaha melalui Unit Inkubator Agribisnis dalam rangka peningkatan kompetensi tenan.
- g. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, swasta, di bidang peternakan dan lembaga terkait lainnya.
- h. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi diklat dan optimalisasi sarana dan prasarana diklat.

2.1.3. Tujuan

Dalam rangka mencapai misi sebagaimana diatas, maka dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan berbagai program dan prioritas kegiatan, selanjutnya disusun tujuan-tujuan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal;
- 2) Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha pertanian;
- 3) Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan pelatihan;
- 4) Menumbuh-kembangkan jejaring kerjasama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;
- 5) Meningkatkan peran dalam upaya pencapaian 4 (empat) target utama pembangunan pertanian;.
- 6) Menjadikan Balai sebagai Inkubasi Agribisnis (IA) dan sebagai desiminotor teknologi pertanian bidang peternakan.

2.1.4. Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai tujuan organisasi maka memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi.

Kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mengembangkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada tujuan kedepan yang ingin dicapai oleh Balai adalah sebagai berikut :

1. Mendukung upaya-upaya pengembangan kawasan peternakan di wilayah kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang (11 Propinsi di Indonesia Timur)
2. Mengembangkan program diklat keahlian dan berwawasan agribisnis mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian ;
3. Mendukung program pengembangan desa sentra pembibitan ternak (*village breeding center*);
4. Mendukung upaya-upaya konservasi hutan, tanah dan air.
5. Mendukung visi pembangunan pertanian 2016-2045 yaitu “ terwujudnya system pertanian bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati pertanian dan kelautan tropika”.
6. Menghasilkan purnawidya yang mampu membaca peluang pasar, berkomunikasi, menyusun perencanaan usaha tani dan menerapkannya;
7. Mendukung pelatihan bagi pengelola P4S, LM3 dan Pengurus Gapoktan serta pelaku agribisnis lainnya.

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dilakukan melalui :

1. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian

- 1.1 Pemantapan kelembagaan pelatihan
- 1.2 Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
- 1.3 Peningkatan mutu penyelenggaraan
- 1.4 Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan
- 1.5 Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan
2. Pemberdayaan kelembagaan pelatihan swadaya
 - 2.1 Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan swadaya
 - 2.2 Standarisasi, akreditasi dan fasilitasi lembaga pelatihan swadaya
- Pengembangan kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian

2.1.5. Program dan Kegiatan BBPP Kupang

Program pada dasarnya merupakan kumpulan rencana kegiatan yang dihimpun dalam satu kelompok yang sama secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran. Program yang baik akan menunjukkan pada hasil-hasil yang diinginkan. Penetapan program dilakukan dengan melihat kebijakan yang telah ditetapkan tujuan dan sasaran serta visi dan misi.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran serta arah dan strategi kebijakan yang ditempuh, maka tugas pengembangan sumberdaya manusia pertanian, Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang tahun 2020 – 2024 dilaksanakan melalui program:

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan
2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian
3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan
4. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian
5. Pemberdayaan Kelembagaan Petani
6. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

2.2. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan DIPA tahun anggaran berjalan yang mencakup penyelenggaraan pelatihan dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020.

Penetapan Kinerja (PK) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang untuk tahun 2020 merupakan tindak lanjut dari Rencana Kinerja yang telah disusun dan mendapatkan anggaran tahun 2020

(DIPA), Selengkapnya perjanjian kinerja BBPP Kupang tahun 2020 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. Datfar Perjanjian Kinerja BBPP Kupang Bulan Januari 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2020	
1.	Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional	Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	60	%
2.	Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan pada layanan priman Peternakan Kupang yang efektif, efisien, dan berorientasi	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	94,45	Nilai
3.	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang akuntabel dan berkualitas	Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	80	%)
		Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inpektorat	80	%
		Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh BPK	80	Nilai

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

1.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi. Gambaran kinerja BBPP Kupang Tahun 2020 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK), yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead indicator adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktifitas, sedangkan lag indicator adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indicator outcome. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah outcome/impact (lag indicator). Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator outcome/output, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator output. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II menggunakan lag indicator.

1.2. Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2020

Capaian Kinerja Organisasi pada BBPP Kupang dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Hasil pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan dokumen penetapan kinerja (*Performenc contract /agreement*) tahun 2020 antara Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dengan Kepala BPPSDMP yang telah ditandatangani.

1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

BBPP Kupang telah menetapkan standar kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada awal tahun 2020, yang merupakan penjabaran dari Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2020 - 2024. Standar tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai, yang telah ditandatangani pada Bulan Maret 2020. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2020.

Evaluasi kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BBPP Kupang sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud. Pencapaian kinerja BBPP Kupang pada tahun 2020 secara ringkas disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil pengukuran kinerja BBPP Kupang tahun 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi				Rata –rata Tahun 2020
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional	Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	60 %	60%				60%
Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan peternakan Kupang yang efektif,efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi Birokrasi Balai Besar Peternakan Kupang	94,45 %	94,45 nilai				94,45 nilai
Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan	Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti terhadap total temuan BPK	80%	80%				80%

Pernakan Kupangyang akuntabel dan berkualitas	atas laporan keuangan Balai Besar Pernakan Kupang						
	Persentase rekomendasi reviu laporan keuangan Balai Besar Pernakan Kupang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yangdiberikan oleh Inpektorat Jenderal	80%	80%				80%
	Persentase rekomendasi reviu laporan keuangan Balai Besar Pernakan Kupang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yangdiberikan oleh BPK	80 nilai	80 nilai				80 nilai

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 5 terdapat 3 (tiga) sasaran kegiatan yang harus dicapai Balai Besar Pelatihan Pernakan (BBPP) Kupang pada tahun 2020, Capaian ketiga sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional”.**

Pada sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional” diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya. Hasil penilaian (*assessment*) peserta pelatihan pertanian dan uji kompetensi disektor pertanian, sumber data bidang penyelenggara pelatihan. Sampai dengan triwulan I realisasi peserta pelatihan sebanyak 634 orang baik aparatur maupun non aparatur dari target 2.501 orang. Untuk sertifikasi sampai dengan maret 2020 belum dilaksanakan dan dijadwalkan pada bulan Agustus 2020.

2. **Reformasi “Birokrasi Balai Besar Pelatihan peternakan Kupang yang efektif,efisien dan berorientasi pada layanan prima”** Pada sasaran kegiatan “ Terwujudnya Birokrasi BBPP kupang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima” diukur menggunakan indikator kinerja kegiatan “Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Kupang”.
3. **“Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang akuntabel dan berkualitas”** Pada sasaran kegiatan “ Terkelolanya anggaran BBPP Kupang yang akuntabel dan berkualitas” diukur menggunakan indikator kinerja kegiatan “Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan BBPP Kupang yang ditindak lanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh itjen”.

Sumber data dari bagian umum Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2020.

Dari hasil pengukuran capaian PK yang tersaji pada tabel 5, maka berikut disajikan nilai capaian setiap sasaran strategis pada setiap triwulan. Nilai tersebut diambil dari aplikasi e-SAKIP yang datanya selalu di update per triwulan.

Tabel 6. Nilai capaian setiap sasaran strategis/sasaran kegiatan pada aplikasi e-SAKIP

Sasaran Strategis	Realisasi				
	TW I%	TWII%	TWIII%	TWIV%	Rata-rata Tahun 2020 (%)
Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional	100				100
Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan peternakan Kupang yang efektif,efisien dan berorientasi pada layanan prima	100				100
Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupangyang	120				120

akuntabel dan berkualitas					
Nilai Capaian Kinerja	106,67				106,67

Tabel 7. Capaian kinerja BBPP Kupang tahun 2020

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target 2020		Realisasi	% Capaian	
		Vol	%	Vol	%	
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan						
	1.Pelatihan Teknis					
	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan Teknis	330	100	330	100	100
	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan teknis	1260	100	-	-	-
	2. Pelatihan Fungsional					
	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan Fungsional	60 Org	100	-	-	-
	3. Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim					
	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan iklim	30	100	30	100	100
	4.Pelatihan Teknis Bagi Penyuluh Pertanian					
	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan Teknis Bagi Penyuluh Pertanian	300	100	270	90	90
	5.Pelatihan Bisnis Kewirausahaan					
Jumlah Non Aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui	180	100	0	0	0	

pelatihan Bisnis Kewirausahaan					
6.Pelatihan tematik Peternakan 3 hari					
Jumlah Non Aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui Pelatihan tematik Peternakan 3 hari	311	100	304	97	97
7.Pelatihan Teknis Tematik P4S					
Jumlah Non Aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui Pelatihan Teknis tematik P4S	180	100	-	-	
8. Sertifikasi Profesi SDM Peternakan					
Jumlah Non Aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui Pelatihan Serifikasi Profesi Peternakan	246	100	-	-	-
Penumbuhan dan Penguatan P4S					
Terfasilitasinya sarana dan prasarana pembelajaran P4S	6	100	-	-	
Layanan Dukungan Manajemen Satker					
Terfasilitasinya Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran	13	100	6	50	50
Terfasilitasinya Pelaksanaan pemantauan dan Evaluasi	2	100	1	50	50
Terfasilitasinya Pengelolaan Keuangan dan perbendaharaan	1	100	1	100	100
Terfasilitasinya Pengelolaan Kepegawaian	2	100	1	50	50
LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL (base line)					
Terpenuhinya Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	2	100	1	50	50
Terpenuhinya Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2	100	1	50	50

	Terselesaikan pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan	1	100	1	100	100
	<i>LAYANAN PERKANTORAN</i>					
	Terpenuhinya gaji dan Tunjangan pegawai	12	100	3	25	25
	Terpeliharanya Operasional dan Pemeliharaan kantor	12	100	3	25	25

Indikator Kinerja Kegiatan		Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024				
		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
1	Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	60	60	%	65		%	70		%	75		%	80		%
2	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi Birokrasi Balai Besar Peternakan Kupang	94,45	94,45	Nilai	94,75		Nilai	94,95		Nilai	95,05		Nilai	95,40		Nilai
3	Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan Balai Besar Peternakan Kupang	80	80	%)	85		%)	90		%)	95		%)	100		%)
4	Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Peternakan Kupang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	80	80	%	85		%	90		%	95		%	100		%
5	Persentase rekomendasi revidi	80	80	Nilai			Nilai			Nilai			Nilai			Nilai

laporan keuangan Balai Besar Pternakan Kupang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yangdiberikan oleh BPK				85			90			95			100		
--	--	--	--	----	--	--	----	--	--	----	--	--	-----	--	--

Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2020 dengan Target Renstra 2020 – 2024
Capaian kinerja BBPP Kupang tahun 2020 disajikan pada table 8. diatas

1.3. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian tahun 2020, BBPP Kupang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 16.269.944.000-, yang digunakan untuk membiayai kegiatan - kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang. Sampai dengan triwulan pertama 2020, realisasi anggaran BBPP Kupang sebesar Rp. 4.797.749.494; atau 29,49 % dengan sisa anggaran senilai Rp 16.269.944.000; (Maret 2020)

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2020 tampak naik. Adapun perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Kupang selama 5 tahun terakhir seperti tampak pada tabel 8.

Tabel 9. Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Kupang tahun 2016 sampai dengan tahun 2020

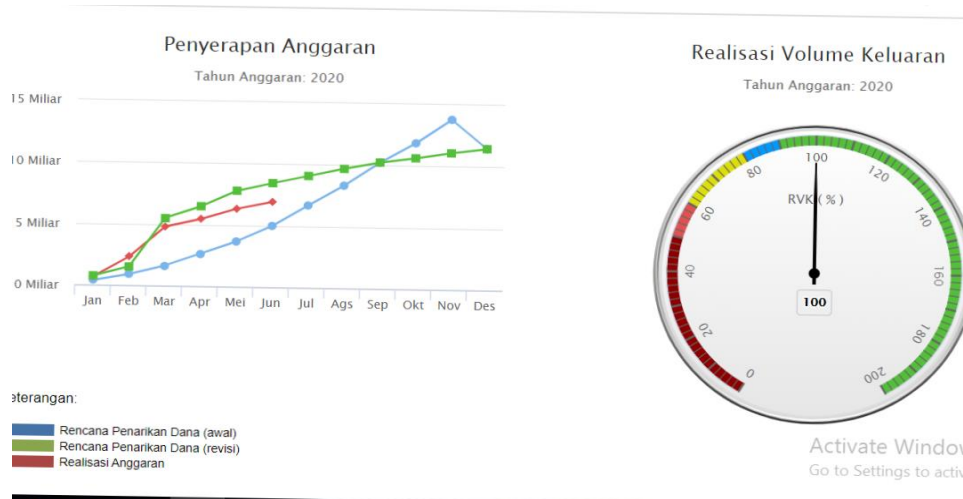
Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
2016	18.059.627.556	18.059.627.556	95,09
2017	17.122.989.000	16.744.140.000	97,79
2018	15.421.317.000	15.039.163.963	97,52
2019	14.479.986.000	14.336.961.572	99,01
2020	16.269.944.000	4.797.749.494	29,49

Dari tabel 9 diketahui bahwa pagu anggaran BBPP Kupang tahun 2020 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran DIPA BBPP Kupang yang terbesar berada pada tahun 2016 (Rp. 18.059.627.556), sedangkan anggaran terkecil pada tahun 2019 (Rp. 14.269.944.000). Sedangkan secara prosentase realisasi anggaran terkecil pada tahun 2016 (95,09%) tertinggi pada tahun 2019 99,01%) Untuk realisasi anggaran tahun 2020 masih menunggu penyelesaian pada akhir desember 2020

Indikator Sasaran Program	Target /Pagu	Realisasi	%
1810.001 Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian (Orang)	5.521.827.000	2.075.849.040	37,59
1810.002 Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (Orang)	751.569.000	-	0.00
1810.003 Penumbuhan dan Penguatan P4S (Unit)	243.214.000	122.800.000	50,49
1810.006 Layanan Dukungan Manajemen Satker (Layanan)	857.503.000	203.091.400	23,68
1810.951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	1.014.038.000	278,475,000	13,85
1810.994 Layanan Perkantoran (Layanan)	7.490.093.000	1.518.238.654	20,27

Tabel 10. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPP Kupang Tahun 2020 (sampai dengan bulan Maret 2020)

Tabel 10 menunjukkan bahwa presentase capaian target pagu anggaran BBPP Kupang tahun 2020 tertinggi pada Penumbuhan dan Penguatan Kewirausahaan P4S 50,49 % sedangkan terendah adalah Layanan Sarana dan Prasarana Internal 13,85 % untuk sertifikasi belum terealisasi menunggu jadwal yang akan dilaksanakan bulan Agustus 2020.



Gambar 8. Grafik pola serapan anggaran BBPP Kupang per triwulan selama tahun 2020

1.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian realisasi anggaran BBPP Kupang triwulan I tahun 2020 sebesar RP. 4.797.749.494,- atau (29,49%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 16.269.944.000,-. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Direktur Anggaran No: PER-2/AG/2017 tanggal 29 Juni 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, bahwa pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan.

Sedangkan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART).



**) Gambar 5. Capaian Kinerja Anggaran BBPP Kupang Berdasarkan Aplikasi SMART PMK 214/2017*

1.5. Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2020 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 dalam Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu)

Menurut PMK 214 tahun 2017, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 indikator, yaitu 1). Penyerapan anggaran; 2). konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan; 3). Capaian keluaran kegiatan; dan 4). Efisiensi. Dari keempat indikator tersebut sesuai aplikasi SMART yang telah tersaji pada gambar 9 di atas, capaian kinerja BBPP Kupang tahun 2020 sebesar 17,58% dengan

kategori “baik”. Adapun capaian masing-masing indicator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Realisasi anggaran BBPP Kupang triwulan I tahun 2020 sebesar 29,49% atau sebesar Rp. 4.797.749.494,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 16.269.944.000-;
- b. Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan awal sebesar 0%.
- c. Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan akhir sebesar 70,96%.

Konsistensi ini dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana komulatif.

- d. Capaian keluaran kegiatan sebesar 0%.

Capaian keluaran (output) kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometric dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometric perbandingan antara capaian dan target indikator.

pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Adapun hasil perhitungan efisiensi pada aplikasi SMART tersaji pada gambar 9.

3. Hambatan dan Kendala

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020 sudah berjalan lancar, namun masih mengalami hambatan/kendala, yaitu:

1. Revisi DIPA sebanyak 2 (dua) kali dan revisi POK sebanyak 1 (satu) kali pada tahun anggaran 2020 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah *output* yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan. Meskipun pengurangan anggaran berpengaruh terhadap capaian output, namun disisi lain revisi anggaran juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa secara optimal;
2. Renstra BBPP Kupang tahun 2020 - 2024 belum disosialisasikan dan dibahas secara umum di BBPP Kupang

menunggu renstra Puslatan untuk di jabarkan kepada UPT dibawahnya

3.8 Rencana Aksi

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya, serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal;
2. Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas;
3. Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima;
4. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai;
5. Untuk meningkatkan kualitas hasil pelatihan, perlu didukung desain, pola dan metodologi pelatihan yang sesuai dengan SKK/SKKNI;
6. Perlunya sosialisasi PK Kepala BBPP Kupang tahun 2020 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional widyaiswara, karena untuk tahun 2020 penilaian kinerjanya berdasarkan berdasarkan capaian fisik output kegiatan.

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Kupang tahun 2020, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPP Kupang selama tahun 2020. Pada tahun bersangkutan, BBPP Kupang mempertanggungjawabkan target-target pencapaian sasaran kegiatan yang telah disepakati oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Peternakan dan Kepala BBPP Kupang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Adapun dari pengukuran kinerja tersebut salah satunya dapat dilihat pada realisasi serapan anggaran mencapai 29,49% atau sebesar Rp 4.797.749.494,- dari total pagu anggaran sebesar Rp. 16.269.944.000-;

B. Rencana Tindak Lanjut

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang adalah 1). Penyempurnaan Rencana Strategis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu pada renstra Pusat Pelatihan Pertanian; 2). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegritas pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3). Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima; 4). Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas; 5). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai; Dengan mempertahankan capaian kinerja sampai dengan Triwulan I tahun 2020, disertai dengan antisipasi permasalahan yang sama di tahun mendatang, serta mampu meningkatkan capaian kinerjanya.

Kupang, 09 April 2020
Kabid Program dan Evaluasi

Dedih Zaenudin, S.Sos., MM
NIP. 19671229 199903 1 001

Lampiran

